

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO, LDR, dan IRR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. Besarnya pengaruh variabel CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO, LDR, dan IRR secara bersama-sama terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 42,6 persen, sedangkan sisanya 57,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO, LDR, dan IRR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima.
2. Variabel CAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Besarnya pengaruh CAR terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 1,25 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa CAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima
3. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak

signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Besarnya pengaruh NPL terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 3,24 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

4. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Besarnya pengaruh ROA terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 18,40 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
5. Variabel ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Besarnya pengaruh ROE terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 8,53 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
6. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional *Go*

Public periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Besarnya pengaruh NIM terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 56,25 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.

7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Besarnya pengaruh BOPO terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 7,18 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
8. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Besarnya pengaruh LDR terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 15,60 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
9. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Besarnya pengaruh IRR terhadap Skor

Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 2,61 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* memiliki beberapa keterbatasan, yakni:

1. Periode penelitian yang digunakan mulai Triwulan IV Tahun 2007 sampai dengan Tahun 2011.
2. Jumlah variabel yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi : Permodalan (CAR), Kualitas Aktiva (NPL), Rentabilitas (ROA, ROE, NIM, BOPO), Likuiditas (LDR), Sensitivitas (IRR).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*
 - a. Untuk rasio NPL, karena pada penelitian ini rasio NPL memiliki kontribusi pengaruh rasio NPL adalah sebesar 3,24 persen, disarankan kepada bank sampel penelitian untuk menurunkan rasio ini. Karena pada penelitian ini rasio NPL mengalami peningkatan 0,071, karena apabila NPL tersebut turun berarti kualitas kredit pada bank tidak baik. Hal ini dapat dilihat pada bank Panin yaitu sebesar 3,60 persen.

b. Untuk rasio CAR, karena pada hasil penelitian ini CAR adalah rasio yang memiliki rata-rata keseluruhan yang terendah setelah rasio NPL. Dan seharusnya penelitian ini CAR untuk Bank Swasta Nasional *Go Public* mengalami peningkatan. Salah satunya terjadi penurunan pada Bank Bukopin, dimana bank tersebut harus mampu mengelolah total modal yang dimiliki.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang untuk menghasilkan yang lebih signifikan dan mempertimbangkan untuk menambah jumlah bank yang dijadikan sampel.
- b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya penggunaan variabel ditambah sehingga dapat berkontribusi secara optimal dalam penilaian Skor Kesehatan bank

DAFTAR RUJUKAN

- Angger Vidiassetri, 2011, "*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Predikat Tingkat Kesehatan Pada Bank Umum Swasta Nasional*". Skripsi yang tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (<http://www.bi.go.id>)
- Dahlan Siamat, 2005, *Manajemen Lembaga Keuangan : Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Edisi Keenam. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Heidy Rachma Pratiwi, 2011, "*Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Predikat Kesehatan Bank Swasta Nasional Go Public*". Skripsi yang tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir, 2008, *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya, 2009, *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Sigit Trianduri, Totok Budisantoso, 2006, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Veithzal. Rivai, Andriana Permata Veithzal, dan Ferry N. Idroes, 2007, *Bank and Financial Institution Management (Conventional and Sharia System)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.